

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat, serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti, sesuai dengan yang dipaparkan oleh Djajasudarma (2010, p.16- p.17). Metode deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data deskriptif diperoleh dalam sebuah penelitian kualitatif yang hasilnya akan dideskripsikan berdasarkan pada tujuan penelitian Djajasudarma (2010, p.16) Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Djajasudarma (2010, p.17) Data ini biasa ditemukan dalam struktur internal bahasa, yaitu struktur bunyi (fonologi), struktur kata (morfologi), struktur kalimat (sintaksis), struktur wacana, dan struktur semantik Chaer (2015, p.4) Dalam penelitian ini, data penelitian yang dikumpulkan berupa kosakata. Peneliti mencoba untuk menemukan kosakata serapan yang berasal dari bahasa Perancis dalam bahasa Indonesia dengan melihat dari bentuk kata, bentuk penyesuaian terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), proses morfologis, dan bagaimana kosakata tersebut dideskripsikan dan diklasifikasikan melalui pepadanan istilah, dan bagaimana kosakata bahasa Perancis tersebut masuk ke dalam bahasa Indonesia melalui proses penyerapan.

Di dalam penelitian bahasa, metode penelitian deskriptif cenderung digunakan dalam penelitian kualitatif. Djajasudarma (2010, p.11) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti sebagaimana menurut Djajasudarma (2010, p.12) yang mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif manusia sebagai alat, dengan demikian penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

Penelitian ini bersifat kualitatif terutama dalam mengumpulkan data yang berupa

pendeskripsian suatu bahasa yang dikumpulkan melalui penelitian dokumen berupa teks pada media *online* Kompas edisi pilihan di bulan Juni 2017, serta menggambarkan data secara alamiah.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu media massa online yang merupakan sarana pembinaan bahasa, di antaranya media online yang berperan dalam menyebarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sampel pada penelitian ini adalah bagian dari populasi yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu artikel pada media online Kompas edisi Juni 2017. Rubrik yang diambil yaitu rubrik internasional, nasional, regional dan ekonomi. Pemilihan sumber data pada bulan Juni karena pada bulan tersebut terdapat intensitas yang cukup tinggi dalam penggunaan kata serapan yang menjadi fokus peneliti. Ada pun sumber data sekunder dalam penelitian ini di antaranya, Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, Kamus Bahasa Perancis (Rey,2012) Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia (Badudu,2009) buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) , Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUI) yang digunakan sebagai sumber untuk memastikan kosakata.

Korpus data penelitian ini adalah kosakata serapan yang berasal dari bahasa Perancis pada Kompas *online*. Pemilihan kosakata serapan bahasa Perancis karena sesuai dengan pengamatan, bahwa perkembangan bahasa Indonesia saat ini lebih banyak diwarnai oleh pengaruh bahasa asing serta sesuai dengan bidang akademik yang peneliti tekuni.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen pendukungnya antara lain: (1) Kartu rekapitulasi data, dan (2) kartu data. Penyusunan instrumen penelitian telah merujuk serta terinspirasi dari penelitian sebelumnya mengenai kajian serupa yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, “Kajian Morfologi Kata Serapan Bahasa Inggris pada Pikiran Rakyat” oleh (Megasari, 2014), kemudian penelitian yang berjudul “*Derivational Morphology In English-French Acquisition*” oleh (Petrus, 2008)

3.3.1 Kartu Data

Kartu data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengklasifikasi data yang telah direduksi. Berikut format kartu data yang digunakan.

Tabel 3.2

Format Kartu Data

Nomor Kartu Data/Kosakata secara alfabetis	
1) Identitas Data	Tanggal/ Rubrik/Judul berita /Paragraf
2) Data	(Kosakata serapan bahasa Perancis)
3) Sumber Rujukan	(Istilah Perancis)
4) Konteks	(Kalimat yang terdapat kosakota tersebut)
5) Bentuk Kata	(Bentuk kata)
6) Kategori Kata	(Kategori Kata)
7) Penyerapan	(Proses pembentukan kosakata tersebut)
8) Analisis	(Analisis kategori kata, proses morfologis dan penyebab serta penyesuaian data terhadap kaidah PUEBI)
9) Simpulan	(Hasil analisis data)

Keterangan:

- Pada bagian nomer kartu data ialah nomor urutan, karena kartu data disusun sistematis secara alfabetis.
- Pada bagian identitas data diberi keterangan berupa uraian tanggal, rubrik, judul berita serta pada paragraf keberapa data ditemukan pada artikel.
- Pada bagian data diberi keterangan berupa kosakata serapan bahasa Perancis dalam bahasa Indonesia.
- Pada bagian sumber rujukan diberi keterangan kosakata bahasa Perancis origin.
- Pada bagian konteks diberi keterangan berupa data penelitian dalam frasa/konteks kalimat yang tertera di artikel.
- Pada bagian bentuk kata, diisi keterangan mengenai bentuk kata data penelitian.
- Pada bagian ketegori kata diisi dengan keterangan mengenai kategori kata data penelitian yang berupa Nomina atau Adjektiva.
- Pada bagian penyerapan diisi dengan keterangan penyerapan istilah yang terbagi atas 6 penyesuaian, yaitu 1) Penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal, 2) Penyerapan dengan penyesuaian ejaan tanpa penyesuaian lafal, 3) Penyerapan

tanpa penyesuaian ejaan, tetapi dengan penyesuaian lafal, 4) Penyerapan tanpa penyesuaian ejaan dan lafal, 5) penyesuaian ejaan prefiks dan bentuk terikat 6) penyesuaian ejaan sufiks.

- Pada bagian analisis, diberi analisis mengenai kategori kata, proses morfologis dan penyebab serta penyesuaian data terhadap kaidah PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) serta PUI (Pedoman Umum Pembentukan Istilah)
- Pada bagian simpulan, peneliti menarik hasil penelitian dari analisis yang telah dilakukan melalui beberapa tahap sebelumnya.

3.3.2 Kartu Rekapitulasi Data

Sebelum pada pembuatan kartu data, kartu rekapitulasi data ini digunakan untuk memudahkan peneliti mereduksi data sesuai objek penelitian. Cara pengisian kartu rekapitulasi data:

- Pada kolom identitas data diberi keterangan berupa uraian berupa tanggal, edisi, dan rubrik
- Pada kolom sumber rujukan diberi keterangan kosakata bahasa Perancis origin.
- Pada kolom data diberi keterangan berupa kosakata serapan bahasa Perancis dalam bahasa Indonesia.
- Pada bagian kolom bentuk kata, diberi tanda centang (√) hanya sebagai penanda bentuk kata dari data penelitian.
- Pada kolom morfologis akan diisi dengan proses afiksasi derivasional atau imbuhan.
- Pada kolom ketegori kata diisi dengan simbol berupa Nomina (N), dan Adjektiva (Adj).

Berikut format rekapitulasi data yang digunakan:

Tabel 3.1

Format Rekapitulasi Data

No	Identitas Data (Tanggal Edisi/	Data Kata Serapan	Sumber Bahasa Rujukan	Bentuk Kata dari Data	Proses Morfologis (Afiksasi Derivasional)	Kategori Kata	Proses penyerapan Istilah Bahasa Perancis	dengan PUEBI &
	Dara Rizqy Jelita, 2018							

		Bahasa Indonesia	Bahasa Perancis	Bentuk Tunggal	Bentuk Kompleks		Bahasa Indonesia	Bahasa Perancis		

Sumber data primer yang dijadikan sample dari populasi penelitian ini ialah artikel pada jurnal harian Kompas *online* edisi Juni 2017, sehingga diperlukan identitas data berupa tanggal, edisi, serta rubrik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses morfologi kata serapan bahasa Perancis dalam bahasa Indonesia, sehingga diperlukan sumber rujukan berupa kosakata bahasa Perancis origin.

Berdasarkan teori Grevisse (1964, p.73) bentuk kata terbagi atas dua jenis, yakni, bentuk tunggal dan bentuk kompleks, Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini mengkaji bentuk kata pada kata serapan bahasa Perancis dalam bahasa Indonesia.

Setelah itu peneliti akan mengkaji kategori kata pada kata serapan berdasarkan pada klasifikasi kategori kata berdasarkan teori Grevisse (1964, p.166) dalam penelitian ini kategori kata yang difokuskan ialah kategori kata nomina dan adjektiva.

Selain itu, proses morfologi terbagi atas dua jenis, (1) afiksasi derivasional, dan (2) afiksasi Infleksional, peneliti hanya mengkaji proses afiksasi derivasional Menurut Grevisse (1964, p.79) karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Pada tahap selanjutnya peneliti mengkaji penyesuaian kosakata serapan bahasa Perancis dalam bahasa Indonesia terhadap pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Berdasarkan PUEBI proses penyerapan istilah asing disesuaikan menjadi 6 penyesuaian, yaitu 1) Penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal, 2) Penyerapan dengan penyesuaian ejaan tanpa penyesuaian lafal, 3) Penyerapan tanpa penyesuaian ejaan, tetapi dengan penyesuaian lafal, 4) Penyerapan tanpa penyesuaian ejaan dan lafal, 5) penyesuaian ejaan prefiks dan bentuk terikat 6) penyesuaian ejaan sufiks.

3.4 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan teknik catat. Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat, mempelajari, dan meneliti kosakata serapan bahasa Perancis yang terdapat dalam artikel pada surat kabar online Kompas. Teknik catat merupakan suatu teknik turunan dari teknik dokumentasi. Data kebahasaan berupa kosakata serapan bahasa Perancis pada artikel online edisi Juni 2017 dikumpulkan kemudian dicatat dan dilanjutkan ke tahap analisis data.

Pada tahap ini, peneliti mencari data berupa kosakata serapan bahasa Perancis dari sumber data dan mengumpulkan terlebih dahulu sebelum melakukan analisis data. Sebelumnya, peneliti menandai data berupa kosakata yang termasuk dalam beberapa kategori kata atau jenis katanya yang berupa nomina dan adjektiva. Kemudian setelah terkumpul ditandai lagi untuk mengetahui kosakata mana yang termasuk dalam kosakata serapan bahasa Perancis yang telah dibandingkan dengan sumber data penunjang yaitu Kamus Bahasa Perancis (Rey, 2012), Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia (Badudu, 2009) Untuk meyakinkan bahwa kata tersebut merupakan kata serapan bahasa Perancis. Untuk mengetahui radikal (bentuk dasar) dari kata serapan peneliti menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. Penelitian ini berfokus pada proses afiksasi oleh karena itu untuk mengetahui afiksasi dalam bahasa Perancis menggunakan proses afiksasi menurut (Grevisse, 1964), untuk mengetahui afiksasi dalam bahasa Indonesia menggunakan proses afiksasi menurut (Kridalaksana, 2010), Setelah itu kosakata tersebut diperiksa lagi untuk mengetahui perubahan bentuk kata menurut buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Grasindo, 2016) dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUI). Setelah itu semua data diperoleh, peneliti mengurutkannya secara alfabetis pada kartu rekapitulasi data.

1.5 Analisis Data

Setelah pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi dan teknik catat, peneliti mengolah data tersebut berdasarkan metode penelitian deskriptif. Dalam pengolahan ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) **Mengklasifikasikan, Data**

Setelah data sudah diperoleh pada tahap pertama, penelitian mengklasifikasikan kosakata serapan bahasa Perancis menurut kategori kata yang terdapat di artikel online Kompas edisi Juni 2017 pada kartu rekapitulasi data.

2) **Mengkategorikan Data.**

Hasil dari pengklasifikasian kosakata tersebut selanjutnya peneliti mengkategorikan dan mengidentifikasi berdasarkan, bentuk kata, bentuk penyesuaian terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), proses morfologis kosakata serapan bahasa Perancis ke dalam bahasa Indonesia.

3) **Menyintesiskan Data**

Dari hasil kategorisasi, kemudian peneliti menyintesiskan data tersebut. Penyintesisan data ini menggunakan kolom pada kartu data sebagai lembar analisis untuk mengapatkan keterangan yang lebih rinci mengenai bahasan yang diteliti. Hasil data yang diperoleh akan menjadi jawaban dari rumusan masalah pada bagian analisis data, serta untuk memperoleh simpulan hasil penelitian.